



PERBEDAYAAN ANAK JALANAN MELALUI PELATIHAN PERBAIKAN KOMPUTER DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Suhendro Yusuf Irianto¹, Sushanty Saleh², Indera³

^{1,2,3}IIB Darmajaya

E-mail: ¹suhendroirianto@gmail.com, ²sushantysaleh@darmajaya.ac.id,

³indera@darmajaya.ac.id

Article History:

Received: 04-11-2022

Revised: 15-12-2022

Accepted: 28-12-2022

Keywords:

Anak Jalanan, Rumah

Singgah, Service Komputer

Abstract: *Permasalahan yang dihadapi oleh anak jalanan yang ada di rumah singgah adalah kurang dana dan kurangnya tenaga atau sukarelawan yang secara konsisten membantu dan membimbing mereka untuk meninggalkan dunia jalanan. Tujuan dengan adanya program pengabdian ini adalah memberikan motivasi kepada anak jalanan untuk merubah jalan hidup yang sekarang mereka jalani dengan memberikan bekal ketrampilan. Target dari kegiatan ini adalah membuat anak jalan mempunyai ketrampilan merakit dan memperbaiki komputer desktop. Dengan pelatihan dan bimbingan ini maka anak jalanan memiliki kemampuan dalam merakit dan memperbaiki komputer sehingga mereka dapat membuka usaha sebagai teknisi komputer dengan membuka kios service komputer. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pelatihan dan bimbingan, dimana pelatihan dilakukan dengan praktek sebanyak 85% dan teori 15% dengan total jam sebanyak 240 jam selama enam bulan, dan 4 bulan adalah bimbingan dalam membuka kios service komputer.*

PENDAHULUAN

Diketahui sekitar tahun 2006 dari total seluruh penduduk Indonesia terdapat 78,96 juta anak di bawah usia 18 tahun, 35,5%. Diperkirakan sekitar 40% atau 33,16 juta diantaranya tinggal di perkotaan dan 45,8 juta sisanya tinggal di perdesaan. Berdasarkan laporan yang diperoleh dari Depsos pada tahun 2004, sebanyak 3.308.642 anak termasuk ke dalam kategori anak terlantar. Sedangkan di Bandar Lampung terdapat lebih kurang 150 anak jalanan. Di Bandar Lampung terdapat beberapa rumah singgah, yaitu tempat penampungan anak kurang mampu yang memiliki keinginan untuk sekolah. Salah satunya yaitu rumah Singgah Insan Kamil yang beralamat di jalan jend. Sutiyoso No 5 Tanjung Karang Timur. Anak-anak jalanan yang diasuh ada tidak menempati rumah singgah tersebut, namun rumah singgah tersebut hanya digunakan untuk melakukan kegiatan belajar untuk anak-anak jalanan. Berdasarkan hasil survey yang kami lakukan terhadap anak-anak yang ada di rumah singgah ini mereka beranggapan buat apa belajar, mereka tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka karena mereka menganggap bahwa mereka itu sebagai anak jalanan yang memang nasib atau takdir mereka menjadi seperti ini. Sehingga



dengan adanya pelatihan ini dapat memberikan motivasi kepada anak-anak jalanan agar lebih semangat untuk berusaha semaksimal dalam meningkatkan taraf kesejahteraan dan merubah nasib mereka.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan yaitu terdiri dari metode pelatihan semacam kursus dengan fokus pada praktek (85 % praktek dan 15% teori). Pelatihan terdiri dari 4 – 8 anak jalanan yang dilakukan selama 5 hari (2 jam teori dan 5 jam praktek). Dalam pelatihan ini, anak-anak jalanan diberi semacam “test” setiap bulan. Pelatihan dilaksanakan di Ruangan Rumah Singgah Insan Kamil. Pelatihan dilaksanakan setiap hari dari jam 09.00 sampai jam 17.00 dengan istirahat dari jam 12.00 s/d 13.00. Materi dan jadwal pelatihan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

Pert	Materi	Kemampuan yang diharapkan
1	Pengenalan perangkat hardware, Pengenalan interface merakit komponen	Peserta dapat memahami konsep perangkat keras (hardware) dan pengenalan interface
2	merakit komponen	Peserta dapat merakit komputer
3	Trouble shooting	Peserta memahami trouble shooting
4	- Instalasi PC - Trouble shooting	Peserta dapat menginstal PC dan trouble shooting
5	- Belajar perawatan PC, backup dan merestore software - Uji kompetensi	Peserta mengetahui cara perawatan dan backup PC dan merestore software

HASIL

Pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan survey ke rumah singgah untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan dari rumah singgah Insan Kamil. Tahap kedua dengan Menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan bersama tim pengabdian. Tahap ketiga yaitu menjalankan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian ke anak jalanan. Kegiatan pelatihan perbaikan dan perakitan komputer dilaksanakan di rumah singgah yang diikuti 4 - 8 orang anak jalanan. Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari dari 09.00 sd 17.00.



Gambar 1. Pelatihan perbaikan dan perakitan komputer



Gambar 2. Tim Pengabdi

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa anak jalanan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait dengan materi perakitan, trouble shooting, instalasi dan perawatan PC. Pengabdian ini bertujuan untuk memberi motivasi ke anak jalanan untuk menambah ketrampilan mereka sehingga dengan adanya ketrampilan di bidang perbaikan dan perakitan komputer mereka dapat merubah nasib dan meningkatkan taraf kesejahteraan hidup anak jalanan. Dari hasil pelatihan ini anak jalanan memiliki ketrampilan dalam merakit dan memperbaiki komputer dan dengan ketrampilan itu mereka dapat membuka usaha di bidang perbaikan komputer atau *hardware*.

PENUTUP

Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi oleh anak jalanan yang ada di rumah singgah Insan adalah kurang dana dan kurangnya tenaga atau sukarelawan yang ada dan secara konsisten membantu dan membimbing mereka untuk meninggalkan dunia jalanan. Tujuan dari program pengabdian kali ini adalah membuat anak jalanan mempunyai motivasi yang kuat merubah jalan hidup yang sekarang mereka jalani dengan memberi bekal ketrampilan yang akan mereka gunakan untuk itu. Sedangkan target dari kegiatan ini adalah membuat anak jalan mempunyai ketrampilan merakit dan memperbaiki komputer desktop. Dari hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan anak jalanan pada rumah singgah insan kamil memiliki kemampuan dalam merakit dan perbaikan komputer.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badan Kesejahteraan Sosial Nasional, Anak Jalanan di Indonesia: Permasalahan dan Penanganannya, Jakarta, 2000.
- [2] Bayo Ala, Andre. Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan. Yogyakarta, Liberty, 1991.
- [3] Dinas Sosial Propinsi Lampung, Acuan Pelaksanaan Pelayanan Sosial Pembinaan Anak Jalanan
- [4] Ishaq, M. (1998). "Pengembangan Modul Literasi Jalanan untuk Peningkatan Kemampuan Hidup Bermasyarakat Anak-anak Jalanan". Makalah. Lokakarya Modul Literasi Jalanan di BPKB Jayagiri-Lembang, 24-25 Maret 1998. Bandung: Yayasan Bahtera-Unicef.



- [5] Richardo Cappelo, 2013, Pemberdayaan Anak jalanan Berbasis Keluarga, Harian Suara Pembangunan, Jakarta